

ABSTRACT

**DETERMINANTS OF 5R BEHAVIOR IN WORKERS IN THE
MAINTENANCE OF PT. GARUDA MAINTENANCE
FACILITIES (GMF) AERO ASIA**

The development of the industry in the 4.0 era is currently increasingly rapid and fierce in competition. One of the developments in the industry is also experienced by the air transportation industry or known as the aviation industry. Referring to the Regulation of the Minister of Labor No. 7 of 1964 concerning Requirements for Health, Hygiene, and Information in the Workplace, it is stated that in order to create a neat, clean, safe, and comfortable work environment, it is necessary to apply good housekeeping in the workplace. The application of good 5R behavior cannot occur spontaneously and cannot be separated from various factors that can influence the formation of 5R behavior itself.

This research was an observational study with quantitative methods and cross-sectional design. The population in this study were all workers in the line maintenance unit of PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia with work area in hangar 2, large sample obtained by simple random sampling technique of 52 workers. Data collection techniques in this study used a questionnaire and direct observation. The data collected consisted of 9 variables to find out the behavior of 5R line maintenance workers. Analysis of the data used is binary logistic regression. The results showed age (p value 0.040), years of service (p value 0.264), level of education (p value 0.208), knowledge of 5R (p value 0.006), attitude (p value 0.678), availability of facilities (p value 0.502), regulations (p value 0.048), supervision (p value 0.576), and reward (p value 0.366).

The conclusion of this study is the factors that influence the behaviour of 5R workers are age, 5R knowledge, and regulations. In contrast, the factors that do not affect the behaviour of 5R workers are the years of service, education level, attitudes, availability of facilities, supervision and rewards. Suggestion that can be given is that the management of PT Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia is recommended to pay more attention to the spread of the facilities needed to make it easier when it will be used, the leadership of the TLS team of Line Maintenance Unit is recommended to form a person in charge of the 5R so that the supervision of the 5R can be carried out routinely and recommended to establish a reward system related to the implementation of the 5R.

Keywords: age, years of service, education level, 5R knowledge, attitude, regulations, supervision, availability of facilities, reward, 5R behavior.

ABSTRAK

**DETERMINAN PERILAKU 5R PADA PEKERJA DI UNIT LINE
MAINTENANCE PT. GARUDA MAINTENANCE FACILITY
(GMF) AERO ASIA**

Perkembangan industri di era 4.0 saat ini semakin pesat dan ketat dalam persaingan. Perkembangan industri tersebut salah satunya juga dialami oleh industri transportasi udara atau dikenal dengan industri aviasi. Merujuk pada Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 7 Tahun 1964 tentang Syarat Kesehatan, Kebersihan, Serta Penerangan Dalam Tempat Kerja menyebutkan bahwa untuk menciptakan lingkungan kerja yang tertata rapi, bersih, aman, dan nyaman maka perlu diterapkan pemeliharaan ketatarumahtangaan (*housekeeping*) yang baik di tempat kerja. Penerapan perilaku 5R yang baik tidak dapat terjadi secara spontan, dan juga tidak terlepas dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku 5R itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode kuantitatif dan rancang bangun *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di unit *line maintenance* PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia dengan area kerja di hanggar 2, besar sampel yang diperoleh dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 52 pekerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung. Data yang dikumpulkan terdiri atas 9 variabel untuk mengetahui perilaku 5R pekerja di unit *line maintenance* PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia. Analisis data yang digunakan uji regresi logistik biner. Hasil penelitian menunjukkan usia (*p value* 0,040), masa kerja (*p value* 0,264), tingkat pendidikan (*p value* 0,208), pengetahuan 5R (*p value* 0,006), sikap (*p value* 0,678), ketersediaan fasilitas (*p value* 0,502), peraturan (*p value* 0,048), pengawasan (*p value* 0,576), dan reward (*p value* 0,366).

Kesimpulan penelitian ini adalah faktor yang berpengaruh terhadap perilaku 5R pekerja adalah usia, pengetahuan 5R, dan peraturan. Sedangkan faktor yang tidak mempengaruhi perilaku 5R pekerja adalah masa kerja, tingkat pendidikan, sikap, ketersediaan fasilitas, pengawasan, dan reward. Saran yang dapat diberikan adalah pihak manajemen PT Garuda Maintenance Facility (GMF) Aero Asia direkomendasikan untuk lebih memperhatikan persebaran dari fasilitas yang dibutuhkan agar lebih mudah saat akan digunakan, pimpinan dari tim TLS Unit Line Maintenance direkomendasikan untuk membentuk penanggung jawab 5R agar pengawasan 5R dapat terlaksana secara rutin dan direkomendasikan untuk mengadakan sistem reward terkait penerapan 5R.

Kata kunci: usia, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan 5R, sikap, peraturan, pengawasan, ketersediaan fasilitas, reward, perilaku 5R